



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesan masyarakat terhadap polisi sangatlah buruk, kebanyakan dari tindakan polisi tersebut tidaklah pantas dilakukan oleh seorang polisi yang pada dasarnya memiliki tugas sebagai pelindung dan pengayom masyarakat. Hal ini tergambar dari banyaknya kasus yang tidak seharusnya dilakukan oleh oknum polisi mulai dari penyalahgunaan narkoba, kekerasan hingga pungutan liar.

Tercatat sebanyak 29 polisi dipecat selama Januari hingga September 2016. Pasalnya, mereka melakukan tindak pidana narkoba dan disersi selama tugas. Selain dipecat, ada 31 oknum polisi yang disanksi demosi, baik itu demosi fungsi hingga kewilayahan. Ada pula yang disanksi tidak naik pangkat, penundaan kenaikan gaji berkala, penundaan pendidikan dan sebagainya.¹ Hal ini cukup menggambarkan dan menjadikan alasan citra kepolisian di mata masyarakat sangatlah buruk, mereka yang seharusnya menjadi pengayom masyarakat malah menjadi pelaku dari tindakan kriminal yang seharusnya mereka atasi.

Akan tetapi pada realitanya tidak semua anggota kepolisian adalah orang terlibat dalam kasus kriminal baik berupa suap menyuap, narkoba atau bahkan kekerasan. Sebagai contoh salah satu program yang diluncurkan oleh Satuan lalu lintas Polres Mamuju Sulawesi Barat bernama Polisi Bengkel, yaitu program pelayanan gratis berupa tambal ban, maupun tambah angin secara gratis. Hal ini sebagai bentuk dukungan terhadap program Kapolri, yakni profesional, modern dan terpercaya, yang disingkat Promoter.²

Selain itu, seorang personel Satuan Lalu Lintas Polrestabes Makassar, Aiptu Rubianto menuntun seorang pelajar tuna netra menyeberangi jalan, Senin pagi, (19/9). Pelajar tuna netra yang menggunakan tongkat itu tak hanya dituntun untuk menyeberangi jalan protokol yang padat arus lalu lintas tersebut, polisi

¹ Anonymous <http://wartanesia.com/mobile/detailberita/1536/hingga-september-2016-sudah-29-polisi-riau-dipecat> diakses pada 29 November 2016 jam 20.45 WIB

² Anonymous <http://rakyatsulbar.co/ban-anda-bocor-polisi-di-mamuju-siap-membantu/7446/> diakses pada 4 oktober 2016 jam 22.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhati mulia ini pun mengantar pelajar ini hingga ke sekolahnya. Pada realitanya sebaik apapun tindakan yang dilakukan oleh oknum polisi sekeras apapun usaha yang dilakukan oleh kepolisian untuk memperbaiki citra dari organisasinya tetap tidak mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kepolisian itu sendiri.

Televisi dapat menjadi media untuk memperbaiki citra kepolisian yang sudah dipandang buruk oleh masyarakat. Televisi merupakan media massa yang umum digunakan dan efektif karena bersifat audio visual. Televisi kini menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan karena berita yang ditayangkan di televisi dapat menambah informasi, begitu juga saat ingin memperoleh hiburan, maka televisi selalu dapat menyajikan tayangan-tayangan hiburan yang menarik. Selain itu, televisi telah berperan sebagai media massa yang menawarkan rangkaian citra dan bentuk-bentuk baru yang dipengaruhi dan memengaruhi kehidupan manusia.³ Hal ini dimanfaatkan oleh kepolisian sebagai salah satu cara dalam memperbaiki citra kepolisian di mata masyarakat dengan membuat program di salah satu stasiun televisi swasta nasional yaitu NET.TV bernama NET '86' yang berasal dari kode sandi POLRI berarti *dimengerti* atau *roger that* dalam bahasa Inggris.⁴

NET '86' sendiri adalah acara *realityshow* yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi penontonnya tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu *adrenaline* ini tayang di NET.TV setiap hari Senin sampai Jum'at tayang pukul 21.30 WIB berdurasi 30 menit.

Program NET '86' menayangkan tentang tugas anggota polisi dan kesehariannya dalam melakukan tugasnya seperti menertibkan pelanggar lalu lintas, hingga pengungkapan sindikat narkoba. Di sisi lain, ditayangkan juga sisi humanis dari seorang anggota polisi yang merupakan seorang manusia biasa, terutama pengaturan prioritas tugas yang menuntut kesiagaan setiap saat dengan keluarga yang menuntut dirumah. Oleh karena itu, NET.TV dengan prinsipnya

³ Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011) hal 120

⁴ Anonymous <http://netmedia.co.id/program/408/86> diakses pada 29 November 2016 jam 20.45 WIB



yang ingin selalu menghadirkan program yang inspiratif dan edukatif, juga mengharapkan agar masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan sikap terhadap peraturan-peraturan negara.

Dalam program ini pada salah satu cuplikan yang dipublikasikan tanggal 29 Oktober 2015 melalui akun resminya 86 NETMEDIA, Bripda Ricca bersama rekannya melakukan patroli di daerah Kota Tua, Jakarta Barat. Ketika itu ada remaja berumur 16 tahun sedang mengendarai motor dan membonceng temannya dan tidak menggunakan helm. Selain itu kelengkapan motor seperti kaca spion dan surat izin mengemudi tidak dimiliki oleh pengendara. Setelah menilang remaja tersebut, Bripda Ricca menyuruh si penumpang untuk pulang menggunakan kendaraan umum. Berhubung rumahnya searah dengan lokasi patrol selanjutnya Bripda Ricca berinisiatif untuk mengantarkan remaja tersebut untuk pulang. Cuplikan tersebut menggambarkan peneguran yang baik dan bijak dan seharusnya dilakukan oknum polisi.⁵

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka secara khusus akan dibahas melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Program NET ‘86’ Terhadap Citra Polisi Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dan mempermudah dalam penafsiran terhadap istilah kata-kata yang ada dalam fokus penelitian maka perlu dijelaskan hal tersebut yang nantinya pegangan dalam penelitian.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Dalam penelitian ini, Pengaruh yang dimaksud adalah daya atau kekuatan yang di timbulkan dari program NET ‘86’ terhadap citra kepolisian.

⁵ Anonymous <https://www.youtube.com/watch?v=phwDWN-2nfs> diakses pada 4 oktober 2016 jam 22.50 WIB

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* 2.(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 849

2. Program NET '86'

NET '86' merupakan acara *realityshow* yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi pemirsa di Indonesia tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu *adrenaline* ini tayang di NET setiap hari Senin sampai Jum'at tayang pukul 21:30 WIB.⁷

3. Citra

Citra adalah suatu gambaran yang memiliki karakteristik tentang mental, ide yang dihasilkan oleh imajinasi atau kepribadian yang ditunjukkan kepada publik atau seseorang, organisasi atau sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini, Citra adalah gambaran yang ingin ditunjukkan kepada masyarakat oleh pihak kepolisian.

4. Polresta Pekanbaru

Polresta Pekanbaru adalah Polisi Resort Kota Pekanbaru yang bertugas di wilayah Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Pengaruh tayangan NET '86' terhadap citra Polisi Republik Indonesia.
- Citra kepolisian yang tercoreng di mata masyarakat karena ulah beberapa oknum polisi.
- Tayangan program NET '86' digunakan sebagai media memperbaiki citra polisi yang buruk di mata masyarakat.
- Intensitas masyarakat menonton tayangan program NET '86'.
- Televisi menjadi salah satu media yang sangat berpengaruh untuk merubah citra seseorang atau organisasi dan lembaga.

⁷ Anonymous <http://www.netmedia.co.id/program/408/86> diakses pada 4 oktober 2016 jam 23.30 WIB

⁸ Sandra Oliver, *Strategi Publik Relations*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2007), hal,

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas begitu luas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu mengenai Pengaruh Tayangan NET '86' terhadap Citra Polisi Republik Indonesia.

3. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh tayangan NET '86' terhadap citra Polisi Republik Indonesia?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tayangan NET 86 terhadap citra Polisi Republik Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek pekerjaan sosial terutama tentang pengaruh tayangan NET '86' terhadap citra polisi Republik Indonesia.

b. Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis di bidang ilmu komunikasi dalam hal mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelayanan pada instansi pemerintahan pada sebuah acara di televisi.

c. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk membangun ilmu pengetahuandalam bidang komunikasi terutama Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya tentang kajiansuatu acara televisi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam penelitian–penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan tema yang sama.

Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai syarat kelengkapan tugas akhir untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program studi Ilmu

Komunikasi konsentrasi Broadcasting, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam tiga bab, secara garis besar bab demi bab disusun secara berurutan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

menjelaskan secara singkat mengenai pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan -terdiri dari indentifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

berupa tinjauan pustaka yang berisikan teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variable serta hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

berisi metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Polresta Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.